



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi penulis, remaja saat ini tidak memiliki minat bahkan merasa malu untuk melibatkan diri dalam kegiatan barongsai yang merupakan salah satu dari banyak tradisi yang dibanggakan Indonesia. Sikap seperti ini muncul sebagai salah satu akibat dari banyaknya budaya modern yang masuk ke Indonesia, khususnya kota-kota besar seperti Jakarta dan Tangerang, sehingga hal yang dianggap tidak memalukan adalah dengan mengikuti tren yang ada saat ini. Apabila sikap ini dibiarkan, lama-kelamaan tradisi barongsai akan semakin menghilang dan kebanggaan Indonesia yang merupakan Negara yang kaya akan budaya dan tradisi juga akan semakin menipis.

Masalah ini dapat diatasi dengan generasi muda Indonesia yang melibatkan diri dalam kegiatan barongsai sebagai salah generasi penerus bangsa. Kampanye ini ditujukan untuk mengajak para remaja SMA untuk mengikuti kegiatan pelatihan barongsai dengan menawarkan benefit yang akan mereka dapatkan. Benefit yang ditawarkan pada kampanye ini juga merupakan hal-hal yang menjadi ketertarikan remaja saat ini, yaitu adanya stamina yang kuat, kemampuan bekerja sama yang baik, dan bentuk tubuh yang ideal bagi laki-laki.

Kampanye ini dilaksanakan dengan menawarkan benefit pada target utama yaitu manfaat-manfaat yang akan didapatkan apabila mengikuti kegiatan barongsai. Penulis kemudian mengajak para remaja yang tertarik dengan poster

untuk mendapatkan informasi lebih lengkap mengenai barongsai dan Kong Zi Miao sebagai sarana pelatihan. Penulis juga mengajak para remaja untuk melibatkan diri dalam kegiatan kampanye dengan mengikuti sayembara pada media sosial *Instagram*.

Media yang digunakan merupakan media yang dekat dengan remaja SMA yang banyak menghabiskan waktu pada *smartphone*, khususnya media sosial yaitu *Instagram*. Selain itu, media lain yang digunakan adalah poster dan iklan tangga serta pada meja kantin yang sering dilalui oleh remaja SMA. *Merchandise* juga digunakan untuk mendukung keberhasilan kampanye.

## **5.2 Saran**

### **a. Untuk Universitas Multimedia Nusantara**

Akan jauh lebih baik dan membantu apabila dari pihak kampus menyediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk kebutuhan *display* Tugas Akhir mahasiswa.

### **b. Untuk peneliti selanjutnya**

Dalam melakukan penelitian, sangat penting untuk mencari tahu tentang permasalahan yang sedang terjadi dan dampaknya, baru kemudian memikirkan cara penanganannya. Mengobservasi target utama juga sangat penting untuk penentuan pesan dan gaya yang akan digunakan. Selain itu, studi literatur untuk mencari tata cara penanganan sangat penting agar tetap sistematis. Dengan melakukan observasi dan studi literatur yang baik, maka pesan dan tema yang

akan digunakan dalam perancangan dapat ditentukan dengan tepat sasaran dan efektif.

